

ANALISIS SISTEM PEMBELAJARAN AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN DI SMP MUHAMMADIYAH 1 TANGERANG

Milana Abdillah Subarkah^{1✉}, Intan Zahralia Suprpto², Afifah Puspita Dinda Pratama³

^{(1),(2),(3)} Universitas Muhammadiyah Tangerang

DOI: 10.29313/tjpi.v12i2.12282

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah terhadap perilaku siswa SMP Muhammadiyah 1 Tangerang serta dampak dari sistem pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berlokasi di SMP Muhammadiyah 1 Tangerang dengan menggunakan informan sebanyak 23 orang, jenis dan sumber data penelitian yang di gunakan yaitu data primer dan sekunder. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu: 1) Data Reduction, 2) Data Display dan, 3) Verifikasi. Serta analisis dan keabsahan data yang di gunakan yaitu, 1) Trianggulasi Sumbar, 2) Trianggulasi Teknik dan, 3) Trianggulasi waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan sistem pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah yaitu: sistem pembelajaran yang diterapkan guru mata pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah merupakan sistem pembelajaran yang baik. Dampak yang di timbulkan sistem pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah yaitu: 1) dampak positif yaitu perubahan pola perilaku yang baik, pemahan materi yang cukup baik, mampu ikut terjun langsung dalam organisasi otonom Muhammadiyah serta mampu meraih juara diberbagai perlombaan. 2) dampak negatif yaitu masih ada siswa yang belum mampu merubah pola perilakunya seperti kurang sopan, stigma sekolah Muhammadiyah adalah sekolah buangan, dan tidak semua siswa berasal dari organisasi Muhammadiyah.

Kata Kunci: Analisis; Sistem Pembelajaran; Al-Islam Kemuhammadiyah.

Copyright (c) 2023 Milana Abdillah Subarkah, Intan Zahralia Suprpto, Afifah Puspita Dinda Pratama.

✉ Corresponding author :

Email Address: abdillahmilana@gmail.com

Received Juli 10, 2023. Accepted November 14, 2023. Published November 16, 2023.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang seiring dengan perkembangan IPTEK disegala penjuru dunia semakin ketat. Daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) pun harus semakin ditingkatkan demi menjaga keeksistensian seseorang. Salah satu pembinaan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Oleh karena itu pendidikan memerlukan perhatian penuh dari pemerintah baik itu pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Hal ini bertujuan agar mampu melahirkan sumber daya manusia yang berpotensi.

Organisasi Muhammadiyah terbentuk pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H bertepatan dengan 18 November 1912 M. Gerakan Muhammadiyah memiliki ciri yaitu, semangat membangun tata sosial dan pendidikan masyarakat yang lebih maju dan terdidik. Menampilkan ajaran Islam bukan

sekadar agama yang bersifat pribadi dan statis, tetapi juga dinamis dan berkedudukan sebagai sistem kehidupan manusia dalam segala aspeknya. Muhammadiyah memiliki sebuah semboyan yakni “Fastabiqul Khaerat” yang berarti berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan.

Sistem pembelajaran yang diterapkan di dalam belajar mengajar yaitu guru mengajarkan sejarah-sejarah berdirinya Muhammadiyah, dakwah-dakwah Muhammadiyah, dan yang lainnya. Pembelajaran ini melalui metode-metode ajar salah satunya adalah metode ceramah. Selain itu guru mata pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah juga memberikan arahan kepada siswa-siswa agar rajin membaca buku paket yang diperuntukkan untuk siswa. Satu jam terakhir pada pembelajaran ini siswa diberi beberapa tugas yang berupa soal-soal yang bertujuan agar siswa bisa mencari jawabannya sendiri dari sebuah penjelasan serta dapat dipahami oleh siswa.

Dalam pembelajaran ini, siswa diberikan stimulus agar siswa mampu untuk mencontoh perilaku yang baik di kalangan masyarakat. Seharusnya siswa yang mempelajari mata pelajaran ini telah memiliki perilakunatau tingkah laku yang baik karena dalam kemuhammadiyah ditanamkan kepada kader Muhammadiyah yaitu penilaian sikap dengan melihat tolak ukurnya yaitu perubahan sikap dan perilaku di kalangan keluarga maupun masyarakat setempat serta mental yang dibentuk adalah mental baja yang siap untuk menghadapi sesuatu yang bersifat kebenaran.

Namun pada kenyataannya, perilaku siswa dikalangan keluarga, sebaya maupun di masyarakat banyak mengalami penurunan sikap yang bernilai baik dikalangan masyarakat. Perilaku yang ditunjukkan terkadang kurang sopan seperti berteriak di dekat gurunya sendiri, siswa yang berperan sebagai adik kelas kurang sopan kepada kakak kelasnya serta sebaliknya. Hal yang lumrah dilakukan siswa disana juga adalah keluar atau bolos mata pelajaran yang ada disaat waktu selang. Adapun hal yang menjadikan siswa kurang mengindahkan hal-hal penting terkait tentang perilaku sosial siswa yaitu kurangnya perhatian penuh yang diberikan oleh pihak keluarga serta kurang perhatian dari pihak sekolah. Maka dari itu siswa melakukan hal-hal yang bernilai buruk dimata masyarakat selalu mencari perhatian dengan cara melakukan hal-hal yang tidak baik tersebut.

Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dalam Al-Islam Kemuhammadiyah menjadi salah satu alternatif untuk mengubah perilaku-perilaku siswa dari yang kurang baik menjadi kurang baik. Dengan pemberian stimulus pada siswa melalui pembelajaran ini, maka siswa telah merespon dan dengan keadaan sadar siswa telah ikut untuk berperilaku baik sesuai dengan pedoman hidup yang telah diatur oleh agama seorang individu masing-masing.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono, 2019, h.9). Dalam pendekatan ini, peneliti memerlukan beberapa individu yang mengerti atau terkait dengan masalah sitem pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Tangerang, kemudian peneliti mengumpulkan konteks cerita tersebut kemudian di rampungkan menjadi satu.

Informan penelitian dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al- Islam Kemuhammadiyah serta siswa sebagai peserta didik. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana peneliti cenderung memiliki informan secara variatif berdasarkan alasan, sehingga dalam penelitian ini menggunakan *maximum variation sampling*. Adapun informan dalam penenelitian kualitatif ini adalah kepala SMP Muhammadiyah 1 Tangerang, guru yang yang mengajarkan Al-Islam Kemuhammadiyah, guru mata pelajaran lain (Non Al-Islam Kemuhammadiyah) lima orang siswa kelas VII yakni dua laki-laki dan dua perempuan, lima orang siswa kelas VIII yakni dua laki-laki dan tiga perempuan, serta lima orang siswa kelas IX yakni dua orang laki-laki dan tiga orang perempuan.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Fokus Permasalahan	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Informan
Analisis Sistem Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Tangerang	1. Sistem Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Tangerang		Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Guru mata pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah, Guru mata pelajaran non Al-Islam Kemuhammadiyah, dan siswa kelas VII, VIII, IX
	2. Dampak Sistem Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Tangerang	1. Dampak Positif 2. Dampak Negatif		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem pembelajaran merupakan sebuah cara yang dilakukan agar dapat menjadikan sebuah pembelajaran berhasil. Dalam sebuah pembelajaran, dapat dikatakan berhasil apabila guru telah menjadikan siswa atau peserta didik berhasil memahami materi serta menjadikan membentuk karakter siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Ada banyak sekolah yang berusaha menerapkan sebuah sistem pembelajaran yang baik agar mampu untuk menciptakan dan menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi dalam segala aspek sehingga mampu untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berpotensi untuk membanggakan dan berguna bagi bangsa dan negara.

Sehubungan dengan persepsi dari informan terkait dengan sistem pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah, dapat dipahami bahwa sistem pembelajaran sudah diusahakan sebaik mungkin agar memperoleh hasil yang baik dalam artian proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta hasil belajar juga dapat semakin meningkat.

Sistem Pembelajaran

Pada hasil observasi peneliti mengamati hal terkait tentang sistem pembelajaran., SMP Muhammadiyah 1 Tangerang menerapkan sebuah sistem pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah yakni penelian sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam setiap proses pembelajaran. Selain itu mata pelajaran ini juga memiliki peran penting untuk membentuk siswa yang berkarakter dan berkepribadian muslim. Hal ini juga menjadi tolak ukur keberhasilan mata pelajaran ini serta yang paling utama adalah terletak pada perubahan tingkah laku siswa, sikap, dan mental.

Dalam penerapan sistem pembelajaran ini, guru dan pihak sekolah tidak semata-merta hanya mengajarkan kepada siswa tentang kemuhammadiyah saja, melainkan juga menjadikan pembelajaran ini sebagai salah satu aspek agar siswa memiliki pedoman dalam bertingkah laku, berpedoman hidup, mengetahui sejarah-sejarah muhammadiyah, menciptakan siswa-siswi yang memiliki mental yang baik, dan mampu untuk menghadapi dunia luar serta menghadapi segala jenis bentuk perlombaan.

Dari hasil wawancara yang peneliti dengan kepala sekolah yakni ibu NH yang menyatakan tentang visi misi yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Tangerang terkait dengan aturan-aturan yang diterapkan oleh organisasi *“jadi, visi misi yang ada disekolah ini tetap mencakup pada kemuhammadiyah karena dalam menentukan visi misi kita berembuk dengan tim yang ada di sekolah”*

Selain visi misi, tata tertib yang ada disekolah juga tidak terlepas dari ciri khas yang ada pada organisasi Muhammadiyah. Seperti hal yang dikatakan oleh Ibu NH : *“Baik, jadi tata tertib yang kita buat disekolah juga sama halnya dengan penentuan visi misi. Kita pihak sekolah berembuk dan tetap berpedoman pada aturan dari Muhammadiyah sendiri. Selain itu kita juga menyesuaikan dengan aturan-aturan yang berlaku di kalangan masyarakat setempat yang ada dilokasi sekolah baik itu tertulis maupun yang tidak tertulis. Seperti masuk sekolah pukul 07.15, tidak membawa senjata tajam, dan masih banyak lagi aturan-aturan yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Tangerang.”*

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa dalam penerapan sistem pembelajaran berpedoman pada visi misi yang telah dibuat oleh pihak sekolah yang telah memperoleh persetujuan dari kesepakatan bersama. Selain itu, siswa juga tidak melupakan bahwa mereka terikat oleh aturan-aturan Muhammadiyah. Selain anggapan yang diberikan oleh Kepala sekolah dan Guru mata pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah, guru mata pelajaran Non Al-Islam Kemuhammadiyah juga memberikan asumsinya tentang sistem pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah. Salah satunya yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ibu HN: *“Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah sangat bagus karena adanya pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah di Sekolah, pengetahuan siswa tentang agama jauh lebih baik”*

Senada juga dengan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Matematika bapak TR : *“sistem pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah baik dan mendukung mata pelajaran lainnya juga”*. Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengamati dalam proses pembelajaran guru menggunakan RPP sebagai pedoman dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga menerapkan beberapa model pembelajaran yang tujuannya untuk membuat siswa menjadi tenang dan focus dalam proses belajar mengajar.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah yakni ibu AN juga memperkuat hasil observasi yang peneliti amati di sekolah : *“sistem pembelajaran yang saya terapkan pada mata pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah yaitu sama dengan yang ada di RPP seperti beri salam, berdoa, memotivasi, mengaji, pendalaman materi, evaluasi, menyimpulkan, terakhir yaitu memotivasi kembali siswa seperti halnya yang tertera di RPP. Seperti itulah ciri khasnya kita di Muhammadiyah. Semua yang dilakukan di dalam kelas itu satu rangkaian yang dimana karakter siswa juga bisa terbentuk melalui sistem yang diterapkan ini.”*

Dari hasil wawancara dengan pihak guru mata pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah dapat kita ketahui bahwa penerapan sistem pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah juga harus sesuai dengan yang ada di RPP. Sesuai dengan hasil wawancara, di sekolah ini, siswa juga berkewajiban untuk mengaji di setiap mata pelajaran. Hal tersebut sekolah lakukan agar dari pihak anak dapat memahami serta mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-harinya serta dapat membentuk karakter siswa yang baik. Penerapan sistem pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah di sekolah ini juga di soroti oleh guru mata pelajaran lain.

Salah satu guru mata pelajaran IPS ibu AHJ mengatakan hal senada dengan guru mata pelajaran terkait, yakni: *“sistem pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah sangat berkesinambungan terhadap seluruh mata pelajaran di sekolah ini. Yang dimana siswa juga di bentuk karakter siswa yang semakin membaik serta semakin patuh dengan aturan tata tertib yang ada di sekolah kita”*

Selain penerapan sistem pembelajaran, guru mata pelajaran juga menggunakan berbagai model pembelajaran, seperti halnya yang dikatakan guru mata pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah ibu AN: *“Dalam pembelajaran ini, saya menerapkan berbagai jenis model pembelajaran guna agar siswa dapat mengerti dan memahami materi ajar itu sendiri serta saya juga berharap dengan model pembelajaran yang berbeda dapat mengubah pola pikir siswa kearah yang lebih baik lagi. Ada satu hal yang selalu saya terapkan ketika proses pembelajaran yaitu selalu memberikan siswa tugas didalam kelas agar siswa bisa memahami materi yang di ajarkan serta siswa juga bisa tenang dan dilatih untuk selalu disiplin”*

Dinyatakan bahwa penerapan model-model pembelajaran yang tepat pada siswa agar siswa mampu memahami materi dengan mudah serta guru juga menjadikan atau menerapkan model pembelajaran sebagai pembentukan karakter siswa yang lebih baik. Senada dengan hasil wawancara dari kepala sekolah, guru mata pelajaran, serta guru mata pelajaran lain, siswa SMP Muhammadiyah 1 Tangerang yakni AAM yang juga menjabat menjadi ketua osis yang menduduki bangku kelas IX di sekolah tersebut mengatakan bahwa: *“Sistem pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah di sekolah saya sangat menarik, karena guru menggunakan berbagai cara di dalam kelas yang menjadikan pelajaran tidak membosankan. Selain itu guru juga, banyak bercerita terkait tentang perjalanan Muhammadiyah dalam bidang dakwah, pendidikan, dan di masyarakat. Dengan belajar pelajaran ini saya juga lebih mudah lagi bercerita dengan orang lain”*

Dikuatkan dengan pendapat siswa lainnya yakni dari siswa yang bernama MY kelas VIII tentang pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah : *“pelajaran Al-islam Kemuhammadiyah sangat bagus menurut saya. Karena bisa guru bisa membuat kita mengerti tentang materi belajar yang diajarkan dan kita juga bisa patuh sama aturan yang ada di sekolah”*

Dibenarkan pula oleh rekannya sesama siswa yang bernama NAM siswa kelas VIII : *“ya pelajaran ini sangat penting serta juga bisa berubah karena dalam pelajaran kita juga diajarkan untuk sopan dan santun pada semua orang”*.

Dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa pembelajaran Al-islam Kemuhammadiyah tidak hanya mengajarkan tentang agama dan Muhammadiyah saja. Namun, siswa juga mampu untuk membentuk dan membangun karakter siswa yang lebih baik. Serta dalam pembelajaran ini juga di tekankan kepada seluruh warga sekolah untuk menjalin interaksi yang baik antar kepala sekolah dengan guru, guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa, serta warga sekolah dengan lingkungan masyarakat sekitaran sekolah maupun masyarakat yang ada di tempat tinggal mereka.

Dampak Sistem Pembelajaran

Dalam mewujudkan sebuah sistem yang mampu mencetak generasi yang berkualitas maka siswa juga harus memiliki pedoman hidup yang kuat serta memiliki akhlak dan mental yang baik. Salah satu hal yang mampu untuk menopang semua hal itu adalah penerapan yang baik sistem pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah di sekolah yang berada dalam lembaga pendidikan Muhammadiyah. SMP Muhammadiyah 1 salah satu yang menjadi lokasi penelitian, dimana dari hasil observasi yang peneliti lakukan sekolah ini, guru memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa melalui proses pembelajaran. Dalam penerepan sistem pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Tangerang ini memiliki dampak bagi seluruh warga SMP Muhammadiyah 1 Tangerang yaitu dampak positif dan dampak negatif.

Dampak Positif dari Sistem Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, siswa menjadikan Al-Islam Kemuhammadiyah sebagai pedoman dalam bertingkah laku. Selain itu, guru juga menjadikan pelajaran ini sebagai salah satu upaya agar bisa membentuk karakter siswa yang jauh lebih baik lagi. Seperti hanya yang dikatakan oleh Ibu AN sebagai guru mata pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah : *“Pelajaran ini mampu untuk menjadikan siswa mampu untuk mengetahui alur hidupnya kelak serta menjadikannya sebagai pedoman dalam berkehidupan. Ada sebuah perubahan besar yang siswa-siswa sekolah ini tunjukkan yakni dengan perubahan sikap siswa baik dikalangan lingkungan siswa, dilingkungan masyarakatnya. Terkait juga dengan pemberitaan yang disampaikan oleh orang tua siswa maupun warga sekitar yang memberikan informasi terkait hal tersebut”*

Bukan hanya diakui oleh guru mata pelajaran bersangkutan namun, kepala sekolah yaitu Ibu NH sebagai orang nomor satu di sekolah ini juga mengatakan hal yang sama dengan guru mata pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah : *“Salah satu yang menjadi program unggulan di sekolah ini yaitu sebelum pembelajaran di mulai, siswa didampingi guru mata pelajaran harus memulai dengan taddarus. Jadi bukan hanya dijam pertama saja siswa melakukan taddarus, namun setiap pergantian mata pelajaran siswa juga harus memulai dengan melakukan tadarrus. Selanjutnya kita upayakan bahwa siswa yang tamat disini menghafal minimal 30 juz. Yang terakhir yaitu mengupayakan salat zduhur sejarah berjamaah dirangkaikan dengan kultum. Dari program-program yang dibuat inilah yang menjadikan siswa lebih banyak mengalami perubahan*

tingkah laku yang lebih baik hal ini juga di kaitkan dengan pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah ini saya katakan berhasil mendidik siswa menjadi lebih baik”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah memberikan banyak dampak positif terutama dalam segi pola berperilaku baik itu di dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan bermasyarakatnya. Tidak hanya pendapat dari guru mata pelajaran terkait, kepala sekolah namun guru mata pelajaran lainnya juga berpendapat tentang beberapa dampak positif yang didapatkan setelah melalui proses pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah.

Salah satu guru mata pelajaran lain yaitu Ibu NIM sebagai guru mata pelajaran Bahasa Inggris mengatakan bahwa: *“pelajaran AIK ini sangat bagus, para siswa bisa banyak memahami tentang islam yang sebenar-benarnya dan tentang organisasi Muhammadiyah. Selain itu siswa mampu merubah sikapnya kearah yang lebih baik lagi meskipun masih ada segelintir siswa yang masih suka bandel”*.

Hal yang senada pun disampaikan pula oleh siswa-siswi yang belajar Al-Islam Kemuhammadiyah. Seperti yang dikatakan oleh SA siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Tangerang *“semenjak mempelajari pelajaran Kemuhammadiyah saya semakin menerapkan sopan santun dalam lingkungan masyarakat, serta rajin melaksanakan shalat.*

Hal yang sama juga dikatakan oleh MNHF siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Tangerang *“Dengan pelajaran ini saya bisa belajar tentang Muhammadiyah, sopan santun terhadap yang lebih tua, mampu berprestasi, sederhana, tidak pantang menyerah, jujur, dan aku tidak pernah merokok karena mengingat Allah”*.

Hal terakhir yang menguatkan bahwa pelajaran ini memiliki banyak dampak positif bagi siswa yaitu pendapat dari MP siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Tangerang : *“Pelajaran kemuhammadiyah bagus, baik, karena mengajarkan saya disiplin, sopan santun, giat belajar, dan kami bisa mengubah tingkah laku lebih baik”*.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bahwasanya pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah ini memberikan banyak pengaruh positif bagi siswa walaupun masih ada segelintir siswa yang masih belum mengindahkan pembelajaran ini. Tapi dari hasil observasi peneliti juga peneliti dapatkan bahwa pihak sekolah melakukan secara bertahap agar semua siswa dapat mengalami perubahan sikap karena dengan perubahan sikap yang lebih baik maka semua siswa dapat mengontrol dirinya untuk melakukan hal-hal yang sifatnya terpuji bukan hal-hal yang sifatnya menyimpang.

Dampak Negatif dari Sistem Pembelajaran

Adapun hasil observasi ketika peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut, dalam pembelajaran masih ada beberapa siswa yang sulit memahami pelajaran dan terlihat pula bahwa siswa merasakan sedikit rasa kantuk. Walaupun tidak setiap saatnya seperti itu namun adakalanya juga siswa merasa bosan maka dari itu siswa seperti ini membutuhkan sebuah game yang bersifat mengedukasi agar siswa dapat menghilangkan rasa kantuknya.

Selaras dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, Salah satu siswa yang bernama NA juga mengemukakan : *“pelajaran kemuhammadiyah sebenarnya sudah bagus, tapi ada hal yang kurang seperti kita butuh games dalam kelas supaya tidak terlalu tegang saat belajar”*.

Pernyataan ini perlu di tinjau kembali oleh guru agar berupaya untuk menyelipkan sedikit metode games dalam model pembelajaran agar siswa menjadi tidak jenuh dalam pembelajaran. Hasil observasi yang lain yang ditemukan oleh peneliti disekolah tersebut yakni masih ada segelintir siswa yang masih bandel atau tidak mau mendengar namun sebagian besar dari mereka sudah mampu untuk mengimplementasikan apa yang disampaikan dan diajarkan melalui pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah ditambah dengan penguatan pelajaran-pelajaran yang lainnya.

Hasil observasi ini dikuatkan dengan wawancara salah satu guru mata pelajaran Bahasa Inggris Ibu NIM mengatakan bahwa : *“perubahan yang terjadi pada siswa sudah ada namun masih ada yang perlu diperbaiki. Dalam artian guru lebih harus menggenjot siswa agar mau menjadi pribadi yang lebih baik lagi”*.

Hal serupa juga disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah ibu AN : *“masih ada beberapa siswa yang masih sulit diatur, seperti anak yang memang belum dipahami sentuhnya*

bagaimana latar belakang keluarganya. Namun hal ini sudah jadi tugas kami sebagai orang tua kesua siswa yaitu wajib untuk mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik lagi”.

Adapun hal negatif lainnya yang ditimbulkan yaitu seperti yang dikatakan oleh guru mata pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah ibu AN : *“Di sekolah ini ada beberapa siswa yang tidak berasal dari kalangan Muhammadiyah atau tidak berasal dari organisasi Muhammadiyah. Jadi ada sedikit hambatan dalam mendoktrin siswa agar bisa menjadi bagian dari Muhammadiyah. Karena dengan menganggap dirinya bukan Muhammadiyah terkadang mereka membuat suatu kenakalan yang mungkin masih bisa dikatakan wajar di kalangan siswa seperti bertengkar gara-gara hal sepele dengan temannya sendiri namun hal ini perlu ditindak lanjuti agar siswa mau berubah dan terdoktrin dengan ajaran Muhammadiyah”.*

Kepala SMP Muhammadiyah 1 Tangerang ibu NH juga mengatakan hal terkait tentang hal tersebut : *“Di sekolah ini juga ada beberapa dari siswa yang tidak berasal dari organisasi Muhammadiyah. Hal itu menjadi tantang bagi kita pihak sekolah untuk memberikan sosialisasi kepada siswa maupun orang tua siswa tentang Muhammadiyah”*

Salah satu hal yang paling menarik perhatian peneliti dalam observasi dan wawancara yang peneliti lakukan yakni wawancara dengan Ibu AN: *“Ada banyak yang mengatakan bahwa sekolah ini termasuk salah satu sekolah buangan, yang dimana banyak diantara siswa tersebut memiliki latar belakang seperti siswa yang nakal, tidak lulus di sekolah negeri, pindah dari sekolah karena dikeluarkan, dan banyak lagi asumsi. Itu sebabnya di sekolah ini, guru harus mengerahkan seluruh tenaga dan pikirannya untuk siswa. Terkadang guru juga harus memiliki perilaku ganda seperti menjadi artis dan yang lainnya. Hal ini kami lakukan agar dapat menepis asumsi luar dengan membuktikan bahwa di sekolah ini juga memiliki banyak prestasi yang sudah di menangkan oleh siswa yang mereka anggap nakal”.*

Tambahan lagi dari Ibu AN terkait dengan hal ini yaitu: *“Sebenarnya mereka tidak nakal, mereka hanya butuh penyaluran bakat agar bisa di anggap keberadaannya. Maka dari itu kami pihak sekolah berusaha selalu untuk menyediakan wadah untuk mereka menyalurkan bakat mereka. Terbukti bahwa mereka itu tidak hanya nakal hanya saja mereka butuh tempat untuk menyalurkan bakatnya”.*

Hal ini juga disampaikan oleh siswa yang berkaitan yang disampaikan oleh SNI: *“saya dahulu mencita-citaka bersekolah di Negeri tapi tidak lulus. Tapi di sekolah ini juga membuat saya senang ada banyak ekstrakurikuler saya bebas memilih. Ada banyak juga teman disini, kita juga sering mewakili sekolah untuk lomba”.*

Salah satu hal yang selalu terlintas dibenak orang awam bahwa sekolah Muhammadiyah adalah sekolah buangan yang hanya menyekolahkan anak-anak nakal bisa ditepis asumsinya dengan cara menulang berbagai macam jenis prestasi non-akademik yang mereka capai.

Berdasarkan dari hasil pembahasan diatas peneliti dapat mengaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini dimana menggunakan teori struktural fungsional gagasan dari Parsons (2016), Berdasarkan isi teori tersebut kita dapat membuktikan bahwa pada dasarnya ketika dalam suatu sistem ada satu komponen yang tidak berfungsi dengan baik maka tidak akan tercapai tujuan dari sistem tersebut. Selain terkait dengan teori struktural fungsional, penelitian ini juga terkait dengan teori behavioristik dari Thorndike (2016) yakni dengan adanya sebuah stimulus yang dilakukan dalam proses pembelajaran, siswa juga nantinya akan melakukan menerapkan pembelajaran-pembelajaran yang didapatkannya di sekolah dalam kehidupan bermasyarakatnya.

Salah satu teori dari Weber (2016) yakni teori tindakan rasional nilai yang dimana perilaku seorang siswa yang telah di terapkan dalam aturan Muhammadiyah dapat siswa ikuti secara sadar karena telah memperhitungkan baik buruknya tindakan tersebut dilakukan dalam lingkungan masyarakat. Terakhir adalah keterkaitan teori dari Dewey (2004) yaitu teori pendidikan progresif artinya di SMP Muhammadiyah 1 guru tidak hanya melakukan proses pembelajaran dengan cara mentransfer ilmu saja, namun siswa juga di berikan arahan kepada guru untuk mempraktekkan langsung hal yang terkait dengan materi pembelajaran yang di paparkan oleh guru mata pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah di lakukan maka disimpulkan bahwa SMP Muhammadiyah 1 Tangerang salah satu sekolah yang berada ditengah-tengah ibu kota. Salah satu sekolah yang dinaungi oleh lembaga Organisasi Muhammadiyah.

Pelajaran wajib bagi peserta didik adalah mata pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah. Dalam sebuah pembelajaran perlu diterapkan sistem pembelajaran yang baik untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menarik untuk siswa. Selain itu sistem pembelajaran yang baik juga mampu nantinya untuk mencetak generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas tinggi. Dalam rana pendidikan sebuah sistem memang sudah selayaknya untuk diperbaiki dan dibuat sebaik mungkin. Hal ini bertujuan agar generasi penerus bangsa juga mampu menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dan berguna bagi bangsa, agama, dan negara. Dalam mewujudkan sebuah sistem yang mampu mencetak generasi yang berkualitas maka siswa juga harus memiliki pedoman hidup yang kuat serta memiliki akhlak dan mental yang baik. Salah satu hal yang mampu untuk menopang semua hal itu adalah penerapan yang baik sistem pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah di sekolah yang berada dalam lembaga pendidikan Muhammadiyah. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa perubahan tingkah laku yang lebih baik yang terjadi pada siswa akibat dari sistem pembelajaran yang diterapkan dapat berdampak positif bagi siswa dan pihak sekolah serta keluarga. Namun jika sebaliknya siswa tidak mampu mengubah perilakunya menjadi lebih baik lagi maka akan berdampak negative bagi dirinya dan masyarakat sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2009. *Menabur Benih Sekolah Unggul di Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Ahmad, Fandi. 2015. [Http://ejournal.ums.ac.id/index.php/profetika/article/download/1854/1303](http://ejournal.ums.ac.id/index.php/profetika/article/download/1854/1303). Diakses pada tanggal 19 Juni 2019.
- Amin, S. F. A. (2018). *Analisis Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau pada Pemukiman Padat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. *Linears: Jurnal Teknik Arsitektur*, 1 (1), 43-47.
- Arifin Jamaluddin, dkk. 2019. *Panduan penulisan proposal dan skripsi*. Makassar: Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar.
- Creswel, John w. 2017. *Reserch Design” Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran”*. Pustaka Pelajar: Jakarta.
- Emzir. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Febriansyah, M. Raihan, dkk. 2013. *100 Tahun Tabun Muhammadiyah Menyinari Negeri*. Yogyakarta: Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Ibrahim. (2011). *Hubungan Pembelajaran Bidang Studi Al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan Akhlak Siswa SMA Muhammadiyah Kota Medan* (Doctoral dissertation, Pascasarjana IAIN Sumatera Utara).
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Mudhafir, Fadhlhan. 2000. *Krisis dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mudiya, D. (2018). *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Mata Pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Nursalam, dkk. 2016. *Teori Sosiologi klasik, Modern, Post Modern, Saintifik, Hermeneutik, Kritis, Evaluatif, dan Integratif*. Penerbit Writing Revolution: Yogyakarta.
- Nuryana, Z. (2017). *Revitalisasi Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada Perguruan Muhammadiyah*. *Tamaddun*, 1-11.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Farid. 2015. *Geneologi dan Modernisasi Pendidikan Muhammadiyah 1911- 1942*. Yogyakarta: Semesta Ilmu.
- Sudarminta. 2004. *Experience and Education “Pendidikan Berbasis Pengalaman”*. Bandung: Teraju.
- Susilo, S. V. (2018). *Refleksi Nilai-Nilai Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam Upaya Mengembalikan Jati Diri Pendidikan Indonesia*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1).
- Sutrisno. 2008. *Pendidikan Islam yang Menghidupkan, Studi Kritis Terhadap Pemikiran Pendidikan Fazlur Rahman*. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Syaifullah. 2010. *Refleksi Satu Abad Muhammadiyah*. Yogyakarta: PWM B-Press.

Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tabe, dkk. (2018). *Model Pembelajaran Al Islam Dan Kemuhammadiyah Di SMP Muhammadiyah 6 Ngawi Dan SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen 2017* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Tamam, dkk. (2017). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas*. *FENOMENA*, 9(1), 67-82.

